

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas jual beli adalah salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Sarana dan prasarana yang sering digunakan dalam jual beli adalah pasar. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli, dalam melaksanakan sebuah transaksi biasanya penjual menawarkan dagangannya kepada pembeli dengan harga yang sudah ditentukan penjualnya sehingga akan terjadi sebuah tawar-menawar dalam jual beli diantara keduanya. Dalam hal ini berarti adanya kekuatan antara penawaran dan permintaan, penawaran yang cenderung banyak maka akan menyebabkan harga naik. Pasar juga diartikan tempat penjual yang ingin menukarkan barang atau jasanya dengan uang, dan pembeli yang akan menukarkan uang dengan barang atau jasa. Dalam hal ini pasar amat diperlukan oleh semua orang sebab dengan terdapatnya pasar maka akan dapat memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Dalam menjalankan usaha bisnisnya para penjual di pasar juga harus memperhatikan etika-etika yang harus mereka terapkan dalam bisnisnya. Bisnis selalu mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia sepanjang masa. Jadi tidak mengherankan apabila setiap orang terlibat dalam dunia bisnis.

Dalam fakta bisnis modern ada kecenderungan bisnis dengan tidak memperhatikan etika. Kekuatan modal menjadi senjata utama dalam persaingan bisnis. Dimilikinya modal yang banyak membuat bertambah besar cakupan bisnisnya. kompleksitas dalam berbisnis tersebut sangat mengintimidasi perkembangan bisnis. Akan tetapi dalam menghadapi kecenderungannya tersebut, Alquran relatif banyak memberikan garis-garis dalam struktur penambahan bisnis yang terkait seluruh pelaku ekonomi dengan tidak memilih-milih kelas. Bersamaan dengan kesadaran etika dalam bisnis yang bertambah besar, masyarakat mulai menitikberatkan pentingnya hubungan antara berbagai unsur etika dalam bisnis. Sebenarnya dalam kehidupan semua yang dilakukan sudah diatur dalam perspektif ajaran agama Islam untuk mengarahkan semua kehidupan manusia termasuk dalam

hubungannya dengan keterlaksanaan perekonomian dan bisnis yang telah berjalan.

Kewajiban manusia sebagai umat muslim adalah berupaya seoptimal mungkin dalam menegakkan syariah (aturan). Islam di berbagai bidang kehidupan yang didalamnya termasuk aturan bermuamalah (usaha dan bisnis) yang sebagai jalan dalam upaya mengejar kehidupan. Dalam pengertiannya tujuan penggunaan aturan (syariah) dalam ajaran Islam dalam bidang muamalah itu utamanya tingkah laku bisnis ialah supaya menciptakan pendapatan (rizki) yang berkah dan mulia, dalam hal ini penjual mendapatkan laba yang diinginkan dan tidak boleh melampaui batas keberkahan, dengan begitu akan membentuk peradaban manusia yang mempunyai keadilan dan kestabilan supaya kebutuhannya terpenuhi, peluang kerja penuh dan pembagian pendapatan secara rata tanpa harus terjadi ketidakseimbangan yang berlarut-larut di masyarakat.

Sejalan dengan berkembangnya zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang amat cepat menyebabkan persaingan dalam berbisnis makin besar. Dengan persaingannya yang amat besar para penjual menerapkan berbagai macam cara untuk memperoleh laba bahkan para aktor bisnis banyak yang mengindahkan aturan dalam menjalankan bisnisnya.

Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus adalah salah satu pasar tradisional yang letaknya sangat strategis yaitu dibelakang terminal Bus Jetak. Dengan letak yang amat strategis dan bisa dijangkau oleh semua elemen masyarakat yang ada di kota Kudus maupun Jepara. Pasar tradisional ini dipindah pada tahun 1997 yang dahulunya tempatnya kecil dan kurangnya fasilitas yang lengkap dari pemerintah, maka pada tahun 1997 pasar Mijen ini dipindahkan kebelakang terminal bus yang tempatnya lebih luas dan memadai. Pasar Mijen Jetak ini menampung semua penjual mulai dari kota Kudus, Jepara, maupun Demak dari manapun yang penting mau berjualan di pasar. Dalam menjual dagangannya para penjual dulunya dipisahkan per blok antara bagian penjual ikan, sembako, keperluan rumah tangga, dan lain-lain, tetapi sekarang sudah tidak tertib lagi, karena adanya persaingan antara penjual untuk melancarkan bisnisnya. Seperti contoh di mana penjual ikan berdampak dengan penjual makanan dan sebagainya. Hal ini

membuat pembeli pun agak bingung karena apa yang mereka cari tidak langsung ketemu.¹

Etika yang diterapkan penjual di Pasar tidaklah semuanya sama, dalam memikat pembeli penjual harus pintar-pintar untuk merayu dan menawarkan barang atau jasanya, memainkan strategi yang bisa membuat bisnisnya berjalan dengan lancar dengan menggunakan syariat atau tata cara Islam dengan baik. Praktik jual beli terlihat sangat sederhana, tetapi kalau dipahami lebih mendalam maka akan terlihat sedikit rumit. Penjual harus memperhatikan beberapa etika sehingga pembeli pun akan loyal terhadap kualitas pelayanan yang diterapkan .

Dalam menjalankan usaha bisnisnya para penjual tidak menghiraukan apakah yang dilakukannya sudah benar menurut agama atau tidak. Persaingan yang makin meluas mengakibatkan harus adanya pendekatan pemasaran yang jauh lebih baik lagi sehingga usahanya akan menjadi semakin berkembang. Agar berhasil, penjual harus mengerjakan pekerjaannya lebih dari pesaingnya dalam membuat konsumen yang menjadi targetnya merasa terpuaskan. Oleh karena itu pemasarannya harus dilakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan konsumen ataupun kebutuhan strategi pesaingnya. Menyusun strategi pemasaran yang kompetitif diawali dengan menganalisis pesaingnya. Dengan begitu penjual bisa memperoleh aspek-aspek yang mempunyai potensi yang berkeunggulan sekaligus melihat juga titik lemahnya dari kompetitornya. Sebagaimana yang ada di pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus dalam memasarkan produk barang atau jasanya yang disusun memakai prinsip-prinsip syariah yang spesifikasinya lebih ke syariah *As-Shidqu* (jujur). Maksudnya para penjual dalam memasarkan barangnya yakni melalui *As-Shidqu* (jujur), artinya jujur merupakan sebuah harta yang sangat berharga, oleh karena itu perilaku jujur selalu mendatangkan kebajikan bahkan kejujuran menjadi sumber dari segala kebaikan dan membuat kita mendapatkan perasaan bahagia dan menndapatkan keberhasilan. Misalnya yang dalam *Shidq* adalah bilamana ada pembeli yang bertanya mengenai kelemahan dan keunggulan dari produk yang dibelinya maka dari pihak penjual sudah seharusnya menjelaskan dengan penuh kejujuran. Misalnya, banyaknya pedagang yang menjalankan berbagai penyimpangan dalam menjual produknya dan tempat yang rawan timbulnya penyimpangan ialah pasar

¹Hasil pengamatan langsung (observasi), Pada Tanggal 2 November 2019.

tradisional. Penyimpangan yang dijumpai di pasar tradisional diantaranya takaran timbangannya dikurangi, mengoplos produk yang mutunya baik dengan produknya yang mutunya jelek dan lainnya. Dengan begitu bermacam kelicikannya itu menjadikan para calon pembelinya merasakan ketidaknyamanan saat akan mendatangi pasar tradisional. Pembeli atau konsumen sebaiknya menerima produk dalam keadaan baik dan dengan harga yang sewajarnya, mereka pun harus dikasih tahu jika ada berbagai kelemahan dari sebuah produk yang dijualnya. Keterangan yang diberikan secara lengkap menjadi daya tarik tersendiri sebab keunggulan dari sebuah produk menjadi faktor penentu untuk pembelinya dalam menetapkan pilihannya, sehingga informasi adalah sesuatu yang sangat penting yang diinginkan oleh konsumen.

Salah satu transaksi jual beli yang menarik untuk dibicarakan ialah pasar tradisional yang berlokasi di Kecamatan kaliwungu Kabupaten Kudus. Penulis menetapkan Pasar Mijen menjadi objek penelitiannya karena peneliti mengetahui jika terdapat tingkah laku pedagang yang relevan dengan apa yang sudah dipakai dalam aturan bisnis Islam. Berdasarkan observasi sementara yang dilaksanakan peneliti jika para pedagang memenuhi janjinya yang disusun bersama dengan pembeli. Sementara itu, terdapat juga pedagang pada saat melayani konsumen sikapnya santun atau murah hati yang ditandai dengan layanannya dengan raut wajah yang bersahabat.²

Supaya lebih jelas, peneliti akan mengungkapkan berbagai kejadian yang terjadi berkaitan dengan transaksi yang dilaksanakan di pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan kaliwungu Kabupaten Kudus. salah satunya meliputi :

1. “Saat itu saya membeli pakaian di Pasar Mijen. Pada saat membelinya saya tidak memeriksa dengan teliti. Setelah sampai di rumah dengan iseng saya memeriksa pakaian tersebut dan semuanya baik-baik saja, setelah saya teliti lebih detail lagi ternyata pakaian yang saya beli ada jahitan yang sedikit rusak di bagian bawah gamis, kemudian saya kembali ke pasar dan melakukan komplon kepada penjual dan penjual pun melakukan tanggung jawab dengan mengganti pakaiannya

²Hasil pengamatan langsung (observasi), Pada Tanggal 2 November 2019.

tadi karena penjual tidak mengetahui kalau barangnya rusak” Ujar ibu Yanti salah satu pembeli.³

2. Bu Ela dalah konsumen yang mendapati hal yang sama, saat itu ia membeli daging di Pasar Mijen sebanyak satu kilogram. Sesampainya di rumah, dikarenakan rasa penasarannya dengan berat daging yang dia beli bu Ela menimbanginya kembali dan ternyata beratnya tidak sampai satu kilogram. Bu Ela lalu kembali untuk menanyakannya kepada penjual apakah timbangannya kurang atau pas, ternyata kesalahan dalam penimbangan jadi bu Ela lalu digenapi timbangannya dan diberikan imbuhan atau bonus.⁴
3. Kejadian serupa juga dialami oleh ibu nia yang membeli tahu , ternyata tahu yang dibeli bu nia adalah tahu yang sudah kemarin tidak laku dijual dan dijual kembali keesokan harinya, sehingga merusak rasa tahu yang dibeli.⁵
4. Ada juga seorang penjual ikan teri yang dipasarkan diatas wadah sangatlah bagus-bagus dan masih utuh dengan kepalanya, tetapi setelah dibeli ternyata ikan terinya sudah agak hancur dan kepalanya hilang.⁶ Karena sifat yang dimiliki pedagang yang berbeda-beda dan mereka mempunyai strategi yang berbeda untuk menarik pembeli.

Sesudah mengetahui dan mempertimbangkan berbagai kasus tersebut, maka pertanyaan yang akan timbul ialah mengapa ada penjual yang sikapnya seperti itu dan mengapa muncul ketidakpuasan dalam diri konsumen. Apakah hal tersebut terjadi karena ketidaktahuan penjual saat bertransaksi jual beli ataukah karena memang disengaja. Padahal telah jelas jika dalam jual beli tidak didasari dengan keinginan dan caranya sendiri yang bisa menyebabkan orang lain rugi. Islam juga selalu berdasarkan pada nilai dan aturan dalam semua bidang kehidupan manusia secara komprehesif, termasuk wacana dalam jual beli, namun jual beli memiliki kaidah dalam hukum Islam yang bersumber dari Alquran

³ yanti, wawancara oleh penulis, 2 November 2019, wawancara 13, transkrip.

⁴ Ela wawancara oleh penulis, 2 November 2019, wawancara 14, transkrip.

⁵Nia, wawancara oleh penulis, 2 November 2019, wawancara15, transkrip.

⁶ Hasil pengamatan langsung (observasi), Pada Tanggal, 2 November 2019

dan Assunnah. Mengacu pada latar belakangnya diatas oleh karena peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR MIJEN JETAK KALIWUNGU KUDUS DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”

B. Batasan dan Fokus Penelitian

Batasan penelitian diterapkan supaya penelitiannya lebih terfokus, fokus penelitian yang ditetapkan penentuannya lebih ditujukan kepada derajat keterbaruan informasi yang akan didapatkan dari kondisi sosialnya (lapangan).⁷ Fokus penelitian ialah pokok masalah yang akan dikaji. Fokus dalam penelitiannya adalah pada bagaimana praktik bisnis yang diterapkan oleh pebisnis (ditinjau dari perspektif Syari'ah) di pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus, Dimana pelakunya adalah menyangkut ketua pasar, staf-staf pasar dan para pebisnis yang berada di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada batasan masalah dan fokus penelitiannya seperti yang sudah dijelaskan tersebut, supaya penelitiannya bisa lebih terfokus dan meraih tujuan yang diinginkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana transaksi jual beli yang diterapkan oleh Penjual di Pasar Mijen Kaliwungu Kudus?
2. bagaimana Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam di Pasar Mijen Kaliwungu Kudus?
3. Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat terciptanya prinsip aturan bisnis Islam?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi transaksi jual beli dalam menjalankan usaha bisnisnya di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.
2. Untuk mengetahui transaksi jual beli yang diterapkan oleh pebisnis menurut prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

3. Mengidentifikasi faktor apa saja yang mendorong dan yang menghambat dalam terciptanya prinsip etika bisnis Islam di Pasar Mijen Kaliwungu Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan baik secara teoritik ataupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat Teoritik

Bisa melakukan pengembangan Ilmu Pengetahuan Ekonomi Syariah mengenai etika tingkah laku pebisnis. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai transaksi jual beli yang digunakan oleh para pebisnis di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus menurut perspektif syariah.

2. Manfaat Praktis

Harapan peneliti adalah supaya bisa memberi pemahaman secara dalam mengenai dunia bisnis serta menjadi bahan pertimbangan untuk para pebisnis supaya selalu meningkatkan kepuasan pembeli (konsumen).

F. Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematika penulisan skripsi ini adalah memperoleh gambaran dan garis besarnya dari setiap bagian atau yang berkaitan, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Sistematika penulisannya skripsi ini ialah:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, meliputi berbagai halaman yaitu: halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Dalam bagian ini mencakup garis besar yang meliputi lima bab, dengan bab 1 dan bab-bab lainnya saling berkaitan sebab menjadi satu kesatuan yang utuh, lima bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab satu peneliti mengkaji mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab dua penulis mengkaji mengenai etika bisnis Islam, sumber etika Islam, dan prinsip etika Islam, praktik Jual beli, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber datanya, instrumen penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, uji kevalidan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian di Pasar Jetak Kaliwungu Kudus, data penelitian, analisis praktik jual beli di Pasar Jetak Kaliwungu Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisikan mengenai kesimpulan praktik bisnis yang dijalankan pebisnis di Pasar Jetak Kaliwungu Kudus, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir terdiri atas: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.